

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI JAGUNG
DI KOTA GORONTALO
(Studi Kasus pada UKM Qalifa)**

**Ria Indriani
Universitas Negeri Gorontalo
Jl.Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo Email :ria.s_imran@yahoo.com**

Abstrak : Analisis Nilai Tambah pada Agroindustri Jagung di Kota Gorontalo (Studi Kasus pada UKM Qalifa). Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya nilai tambah jagung menjadi stick jagung pada UKM Qalifa Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada UKM Qalifa yang terletak di Kota Gorontalo selama 3 bulan mulai bulan Mei – Juli 2013. Data primer yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis Nilai Tambah. Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah yang dinikmati pemilik UKM Qalifa sebesar Rp 40.656 per kilogram bahan baku yang dimanfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh agroindustri stick jagung dalam satu kilogram penggunaan bahan baku

Kata Kunci : Nilai Tambah, Jagung, Agroindustri, UKM

Abstract: Analysis of Added Value at Corn Agroindustry in Gorontalo City (Case Study at UKM

Qalifa). The purpose of research is to find out: added value of corn to be corn stick in UKM Qalifa Gorontalo City. The research method used is the case study. The experiment was conducted in UKM Qalifa the Gorontalo City from May to July 2013. Analysis data is using Analyse of Added Value. The results showed that the added value enjoyed by owners of UKM Qalifa of Rp 40,656 per kilogram of raw material used. This added value is obtained by agro-industry profits corn stick in one kilogram of raw material.

Keyword : Added Value, Corn, Agroindustry, UKM.

PENDAHULUAN

Komoditi pertanian pada umumnya dihasilkan sebagai bahan mentah dan mudah rusak, sehingga perlu langsung dikonsumsi atau diolah terlebih dahulu. Proses pengolahan ini dapat meningkatkan guna bentuk komoditi-komoditi pertanian. Ketersediaan konsumen membayar harga output agroindustri pada harga yang relative tinggi merupakan insentif bagi perusahaan-perusahaan pengolah untuk menghasilkan output agroindustri. Kegiatan agroindustri ini meningkatkan guna bentuk komoditi pertanian. Dalam menciptakan guna bentuk ini dibutuhkan biaya pengolahan. Salah

satu konsep yang sering digunakan untuk membahas pengolahan komoditi pertanian ini adalah nilai tambah.

Jagung merupakan salah satu komoditi pertanian yang termasuk bahan pangan penting di Kota Gorontalo karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Dalam kegiatan agribisnis jagung, pengolahan hasil merupakan komponen kedua setelah komponen produksi pertanian. Banyak dijumpai petani di Kota Gorontalo yang tidak melaksanakan pengolahan hasil yang disebabkan oleh berbagai sebab. Komponen pengolahan hasil pertanian sebenarnya menjadi penting karena beberapa pertimbangan antara lain: dapat meningkatkan nilai tambah (*added value*), meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan produsen dan meningkatkan pendapatan produsen (Soekartawi, 2003).

Meski jagung merupakan komoditi unggulan akan tetapi jumlah industri pengolahan bahan baku jagung menjadi berbagai produk olahan khususnya di Kota Gorontalo masih kurang. Menurut data BPS (2013), jumlah industri pengolahan jagung di Provinsi Gorontalo masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah industri rumah tangga yang bergerak pada industri pangan di Provinsi Gorontalo sebanyak 115 unit. Salah satu kendala yang dihadapi industri pengolahan jagung adalah jagung sebagai bahan baku utama jumlahnya lebih banyak yang diantarpulaukan ke Pulau Jawa dan diekspor negara-negara tetangga seperti Malaysia, Korea, Jepang dan Filipina. Kota Gorontalo merupakan ibukota Provinsi Gorontalo adalah lokasi yang paling strategis dalam melaksanakan industri pengolahan jagung. Menurut Disperindagkop Provinsi Gorontalo (2013), di Kota Gorontalo sendiri terdapat enam unit UKM yang memproduksi olahan yang terbuat dari jagung yaitu : Flamboyan, Bongeville, Qalifa, Teratai, Syoyah, Berkah dan Lestari. UKM Qalifah salah satu dari enam UKM yang beroperasi di Kota Gorontalo. UKM Qalifah adalah UKM yang bergerak dibidang pengolahan jagung, dimana salah satu produksinya adalah stick jagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah jagung menjadi stick jagung di Kota Gorontalo.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang terlibat agroindustri jagung yaitu pemilik UKM Qalifah di Kota Gorontalo, Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait yaitu kantor Kota Gorontalo, BPS, dan Dinas Pertanian Provinsi dan Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada UKM Qalifa yang terletak di Kota Gorontalo selama 3 bulan mulai bulan Mei – Juli 2013. Data primer yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis Nilai Tambah yaitu :

Nilai Tambah Bruto

$$\begin{aligned} \text{NTb} &= \text{Na} - \text{Ba} \\ &= \text{Na} - (\text{Bb} + \text{Bp}) \end{aligned}$$

dimana :

- NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
- Na = Nilai produk akhir stick jagung (Rp)
- Ba = Biaya antara (Rp)
- Bb = Biaya bahan baku stick jagung (Rp)
- Bp = Biaya bahan penolong (Rp)

Nilai Tambah Netto (NTn)

$$\begin{aligned} \text{NTn} &= \text{NTb} - \text{NP} \\ \text{NP} &= \frac{\text{nilai awal} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}} \end{aligned}$$

dimana :

- NTn = Nilai tambah netto (Rp)
- NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
- NP = Nilai penyusutan (Rp)

Nilai Tambah per Bahan Baku

$$\text{NTbb} = \text{NTb} / \sum \text{bb}$$

dimana :

- NTbb = Nilai tambah per bahan baku yang digunakan (Rp/kg)
- NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
- $\sum \text{bb}$ = Jumlah bahan baku yang digunakan (kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha

UKM Qalifa adalah UKM yang bergerak dibidang pengolahan pangan. UKM ini didirikan oleh Balgis Sulaeman sejak tahun 2008 yang berlokasi di Kelurahan Ipilo Kota Gorontalo. UKM Qalifah memproduksi berbagai macam produk yaitu stick jagung, kripik pisang dan kacang goyang. Walaupun UKM Qalifa masih berumur 5 tahun tetapi telah memiliki ijin usaha dari Deperindag Kota Gorontalo dengan nomor 794-135/P3M.03/12/JPK/VI/2008.

Dalam menjalankan usahanya pemilik UKM Qalifa dibantu oleh dua (2) orang karyawan tetap dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Meski demikian karyawan tersebut memperoleh pelatihan dari pemilik UKM Qalifa itu sendiri.

UKM Qalifa memiliki luas tanah dan bangunan sebesar masing-masing 12 x 24 m² dan 8 x 6 m². Tanah dan bangunan ini merupakan milik sendiri. Dalam memulai usahanya pemilik UKM Qalifa menggunakan modal awal sebesar 18 juta rupiah, dimana 3 juta rupiah merupakan modal sendiri dan 15 juta rupiah merupakan modal pinjaman dari bank.

Sarana transportasi yang dimiliki oleh UKM Qalifa berupa masing-masing satu unit sepeda motor dan mobil. Kendaraan ini membantu si pemilik dalam melakukan penjualan produknya ke toko dan supermarket serta dalam pembelian alat-alat dan bahan baku di pasar.

Produksi dan Proses Produksi

UKM Qalifa memproduksi stick jagung dalam sebulan sebanyak 12 kali. Setiap kali produksi menghasilkan 50 bungkus atau setara 100 gram per bungkus. Total produksi UKM Qalifa setiap bulan sebanyak 600 bungkus, dengan harga jual Rp 10.000/bungkus. Total penerimaan yang diperoleh UKM Qalifa adalah Rp 6.000.000,- perbulan. Produk stik jagung ini dipasarkan ke toko-toko oleh-oleh dan supermarket di wilayah Kota Gorontalo.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan stick jagung berupa wajan, mesin sealer, blender, saringan, gilingan mie, loyang, sutir, sendok goreng, kompor gas, jagung pipilan, tepung tapioka, garam, gula, minyak goreng, bahan bakar dan kemasan plastik.

Tahapan-tahapan dalam melakukan proses produksi pengolahan stick jagung pada dasarnya memiliki tahapan yang sama. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

Pembersihan

Bahan baku stick jagung adalah jagung lokal yang berbentuk pipilan yang banyak dijual di pasar di Kota Gorontalo. Jagung dicuci dengan air sehingga bersih dari seluruh kotoran. Kemudian dibilas dengan air bersih sehingga kotoran yang melekat pada jagung benar-benar bersih.

Perebusan

Jagung yang telah dicuci bersih dimasukkan ke dalam panci dan direbus di atas kompor gas sampai matang. Kemudian panci yang berisi jagung yang telah matang direbus kembali di atas kompor tegangan tinggi sampai benar-benar lunak.

Penggilingan

Jagung yang telah masak diblender sampai halus, kemudian dicampurkan dengan tambahan bahan makanan seperti tepung tapioka, garam dan gula. Setelah itu adonan jagung yang telah jadi digiling dengan menggunakan alat gilingan mie. Kemudian adonan stick jagung yang berbentuk memanjang dipotong-dipotong dengan ukuran 5 cm.

Penggorengan

Adonan jagung yang telah berbentuk batangan kemudian digoreng dengan menggunakan minyak goreng yang sudah panas di atas kompor gas. Stick jagung digoreng sampai berwarna kuning keemasan setelah itu diangkat dan diletakkan di atas wadah yang dilapisi kertas tisu untuk menghilangkan sisa minyak goreng pada stick jagung tersebut.

Pengemasan

Sebelum dikemas stick jagung diangin-anginkan sampai dingin, lalu dimasukkan dalam kemasan plastik sederhana dengan ketebalan 0,8 – 0,10 mm. Untuk stick jagung dengan berat 100 gram dapat dikemas dalam plastik dan dijual dengan harga Rp 10.000,-. Kemasan plastik ini dikirim dari Jakarta karena di Kota Gorontalo belum ada yang memproduksi kemasan plastik seperti ini. Daya tahan stick jagung yang telah digoreng dapat bertahan kira-kira dua sampai tiga bulanan masih layak dikonsumsi apabila tidak berbau dengan catatan proses penyimpanan dilakukan dengan baik.

Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah usaha pengolahan jagung menjadi stickjagung dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai yang ditambahkan pada bahan baku yang digunakan dalam

memproduksi stick jagung. Perhitungan analisis nilai tambah jagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel . Analisis Nilai Tambah Jagung Menjadi Stick Jagung di UKM Qalifa Kota Gorontalo, 2013.

No.	Agroindustri Stick Jagung	
1.	Nilai Produk Akhir (Rp)	6.000.000
2.	Nilai Bahan Baku (Rp)	1.407.000
3.	Jumlah Bahan Baku (Kg)	96
4.	Biaya Penolong (Rp)	690.000
5.	Biaya Penyusutan (Rp)	308.250
6.	Biaya Antara (Rp)	2.097.000
7.	Nilai Tambah Bruto (Rp)	3.903.000
8.	Nilai Tambah Netto (Rp)	2.784.750
9.	Nilai Tambah Per Bahan Baku (Rp/Kg)	40.656

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Tabel di atas menjelaskan analisis nilai tambah yang meliputi nilai tambah bruto, nilai tambah netto, nilai tambah per bahan baku.

Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto merupakan dasar dari perhitungan nilai tambah netto dan nilai tambah per bahan baku. Analisis nilai tambah jagung dengan produk akhir yang diterima oleh agroindustri stick jagung adalah nilai yang diberikan atau dijual dari agroindustri kepada konsumen. Besarnya biaya antara yang dikeluarkan Rp. 2.097.000,- yang diperoleh dari penjumlahan antara biaya bahan baku, dan biaya bahan penolong, yang masing-masing sebesar Rp. 1.407.000,- dan Rp. 690.000,- semakin besar biaya antara maka nilai tambah bruto yang diciptakan akan semakin kecil. Semakin besar nilai tambah maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dan juga sebaliknya.

Nilai Tambah Netto

Nilai tambah netto pada usaha stick jagung sebesar Rp 2.784.750,- diperoleh dari selisih antara nilai bruto sebesar Rp 3.903.000,- dan biaya penyusutan sebesar Rp 308.250,-

Nilai Tambah per Bahan Baku

Nilai tambah per bahan baku merupakan untuk mengetahui produktivitas bahan baku yang dimanfaatkan untuk menghasilkan produk stick jagung. Nilai tambah per bahan baku jagung pada agroindustri stick jagung yaitu sebesar Rp 40.656 /Kg, artinya untuk setiap satu kilogram bahan baku jagung yang digunakan dalam produksi dapat memberikan nilai tambah bahan baku sebesar Rp 40.656. Besarnya nilai tambah tersebut diperoleh dari nilai tambah bruto sebesar Rp 3903.000,- dibagi dengan jumlah bahan baku yang digunakan yaitu sebanyak 96 kg.

SIMPULAN

Nilai tambah yang dinikmati pemilik UKM Qalifa sebesar Rp 40.656 per kilogram bahan baku yang dimanfaatkan. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh agroindustri stick jagung dalam 1 kilogram penggunaan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2011. Gorontalo dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
- Indriani, R. 2007. Strategi Pengembangan Usaha Stick Jagung pada Kawasan Agropolitan di Kota Gorontalo. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Purwono dan Hartono, 2005. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudiyono, A.2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Zulkifli, 2012. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah pada Agroindustri Kripik Ubi di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Malikussaleh. Kabupaten Aceh Utara.